

ABSTRAK

Pembingkai Pemberitaan Bencana Alam Hidrometeorologi Pada Media Nasional Dan Media Lingkungan (Komparasi Framing Pan & Gerald M Kosicki Antara Media Kompas.com Dan Mongabay.co.id Periode Agustus 2024 – Februari 2025)

Avira Preti Pratiwi ¹⁾, Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Meningkatnya intensitas bencana hidrometeorologi di Indonesia seperti banjir, tanah longsor, angin puting beliung, dan kebakaran hutan mencerminkan dampak nyata dari krisis iklim global yang diperparah oleh praktik pembangunan yang tidak berkelanjutan di tingkat lokal. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada kerusakan infrastruktur dan korban jiwa, tetapi juga menciptakan kerentanan sosial, memperburuk ketimpangan ekonomi, dan mendorong degradasi ekologis secara sistematis dan berkelanjutan. Wilayah seperti Jabodetabek, Sumatera, dan Sulawesi menjadi Kawasan berisiko tinggi akibat tekanan demografis, lemahnya tata ruang, dan belum optimalnya sistem mitigasi bencana yang memengaruhi persepsi publik terhadap penyebab, dampak, serta solusi bencana melalui praktik pembingkai yang terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan pembingkai pemberitaan bencana hidrometeorologi pada dua media daring dengan orientasi redaksional berbeda, yakni Kompas.com dan Mongabay.co.id. Metode kualitatif deskriptif dengan model analisis Pan & Gerald M. Kosicki, yang mencakup empat struktur utama: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Data diperoleh dari 20 artikel berita dengan masing-masing 10 berita yang diterbitkan antara Agustus 2024 hingga Februari 2025. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompas.com membingkai bencana secara administratif dan teknokratis, fokus pada tanggapan negara, dan narasi reaktif. Sebaliknya Mongabay.co.id menekankan krisis ekologis, tata ruang rusak, dan perlunya reformasi kebijakan Pembangunan berkelanjutan. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi media dalam memahami konstruksi makna bencana dan urgensi narasi yang transformatif serta berpihak pada keadilan ekologis.

Kata kunci: Framing, Media Nasional, Media Lingkungan, Pan & Kosicki

Pustaka : 26

Tahun Publikasi : 2015 – 2025